



KOMPAK: Perawit memainkan gamelan secara bersama-sama dalam Gaung Gamelan sebagai penanda dimulainya Yogyakarta Gamelan Festival ke-28 (YGF28), di Stadion Kridosono, Kota Jogja, kemarin (20/8). Gelaran yang dilaksanakan hingga 26 Agustus 2023 itu sebagai upaya dalam melestarikan dan mengembangkan gamelan sebagai budaya bangsa.



700 Perawit Kompak Main Gamelan Bersama

YGF28 Pertemuan Pemain dan Pecinta dari Seluruh Dunia

JOGIA - Tujuh ratus perawit dari 28 kelompok se-DIJ tumpah ruah di Stadion Kridosono, kemarin (20/8). Mereka kompak memainkan gamelan yang sekaligus menjadi pembuka gelaran Yogyakarta Gamelan Festival ke-28 (YGF28). Festival gamelan berskala internasional ini merupakan wadah pertemuan pemain dan pecinta musik gamelan dari seluruh dunia. *↳ Boco 700... Hal 11*

700 Perawit Kompak Main Gamelan Bersama

Sambungan dari hal 1

Project Director YGF28 Ishari Sahida menjelaskan, gelaran ini punya misi menyelenggarakan diri dengan zaman tanpa kehilangan latar belakang budaya. YGF28 juga berupaya menciptakan media sebagai sarana berkumpul, berkomunikasi, dan berinteraksi bagi pecinta seni gamelan.

"Ini adalah hal kecil yang coba kami tawarkan kepada teman-teman semua, bagaimana kemudian gamelan diadani, dibunyikan, ditambah bersama-sama," kata pria yang akrab dipanggil Ari Wulu ini di sela acara kemarin (20/8). Sebanyak 700 perawit itu memainkan dua gending bersama-sama. Di antaranya *Ladrang Prosi* dan *Ladrang Santi Mulya*. Menurutinya, *Ladrang Santi Mulya* mengundang doa-doa dan harapan manusia yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan YME. Ini juga menjadi pengharapan atas kekuatan untuk menghadapi masa-masa

sulit.

"Semoga setelah kita membuktikan kedaulatan manusia ketika dua tahun mengalami masa pandemi, berikutnya kalau kita menghadapi masa-masa yang tidak menentu, kita bisa menghadapi semua itu bersama-sama," ujarnya.

Terbaru, YGF28 menghadirkan Gamelan Dinner di Pendapa Agung Royal Ambarukmo, 23 Agustus 2023. Program ini dibuat lagi-lagi untuk menyatukan para pecinta dan pemain gamelan. Namun dikemas dalam acara makan malam bersama.

"Dalam Gamelan Dinner akan ada paparan rencana strategi kebudayaan yang akan dilakukan Gayam 16 melalui kegiatan-kegiatan regulier. Rencananya, selain pecinta dan pemain gamelan, pengunjung dapat mengikuti Gamelan Dinner ini dengan reservasi terlebih dahulu," ungkapnya.

Salah seorang perawit dari Kalurahan Girikerto, Turi, Sleman, Murwanto mengaku

YGF28 menjadi perhelatan yang paling dia tunggu-tunggu. Meski terbilang singkat, kelompok karawitan Kalurahan Girikerto antusias berlatih.

Mereka bahkan hanya latihan sebanyak tiga hari lantaran mepetnya waktu persiapan. Meski demikian, Murwanto mengaku tak ada kendala yang berarti. Ini karena dia dan anggota kelompok lainnya telah biasa tampil pada berbagai macam even.

"Pokoknya kemarin latihan siang malam. Hari ini geyang, *rame*. Kalau biasanya ada even dari Dinas Kebudayaan, kami ikut karena kami sudah Desa Budaya," ujarnya.

Dia berharap gelaran semacam ini bisa kembali digelar. Selain menjadi wujud *nguri-uri* gamelan, YGF28 juga bisa menjadi tontonan kebudayaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

"Harapannya ya bisa digelar lagi, tapi dengan waktu persiapan yang lebih panjang. Ini terbilang mepet untuk waktu persiapannya," harap Murwanto. *(Isa/laz/fj/by)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005